

Halaman Persetujuan
PRAKTEK PEMBAGIAN HARTA WARIS DI
KELURAHAN BANDAR LOR KOTA KEDIRI
MENURUT TINJAUAN HUKUM ISLAM
DAN HUKUM ADAT

Muhammad Nur
931103010

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs.Mahdil Mawahib, SH. M.Ag.

NIP. 196401042000031002

H. Qomarus Zaman, Lc. M.Pd.I

NIP.19690714 200112 1 002

NOTA DINAS

Nomor : Kediri, 22-3-2014

Lampiran. : 4 (empat) berkas
Hal. : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel No. 07-Ngronggo
Kediri

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Muhammad Nur
NIM : 931103010
Judul : PRAKTEK PEMBAGIAN HARTA WARIS
DI KELURAHAN BANDAR LOR KOTA KEDIRI
MENURUT TINJAUAN HUKUM ISLAM
DAN HUKUM ADAT

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat
bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian
akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan
harapan dapat segera diujikan dalam sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan
terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Mahdil Mawahib, S.H M,Ag
NIP. 196401042000031002

H. Qomarus Zaman, Lc. M.Pd.I
NIP.19690714 200112 1 002

Halaman Pengesahan

**PRAKTEK PEMBAGIAN HARTA WARIS
DI KELURAHAN BANDAR LOR KOTA KEDIRI
MENURUT TINJAUAN HUKUM ISLAM
DAN HUKUM ADAT**

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Kediri pada tanggal, 8 April 2014
Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Dr. Imam Anas Muslihin, MHI

Nip. 19750101 199803 1002 (.....)

2. Penguji I

Drs. Mahdil Mawahib, SH. M.Ag

Nip. 196401042000031002 (.....)

3. Penguji II

H. Qomarus Zaman, Lc. M.Pd.I

NIP.19690714 200112 1 002 (.....)

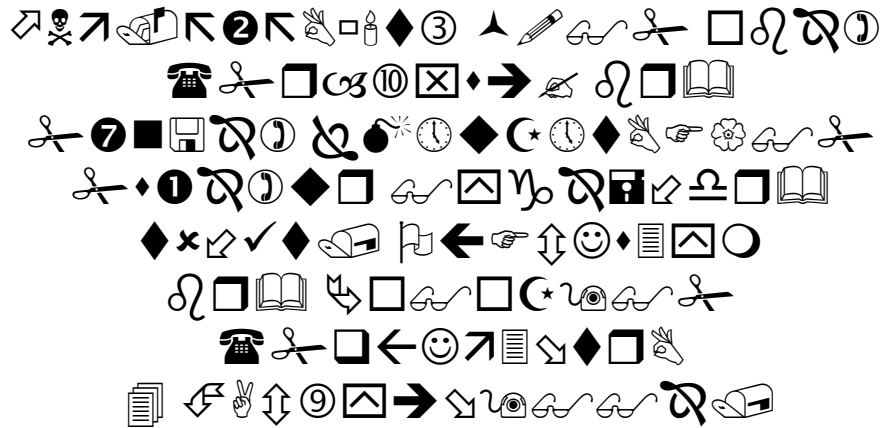
Kediri, 8 April 2014

Ketua STAIN Kediri

Dr. H Ahmad Subakir, M.Ag

NIP. 196312261991031001

MOTTO



*Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh kamu
menyampaikan amanat kepada yang berhak
menerima, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan
hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan
dengan adil. (QS.An-Nisa':58)*

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini kepada:

Istri dan Anakku tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungan baik materiil maupun inmateriil yang sangat luar biasa serta Ayah dan Ibuku yang selalu kuharapkan ridlonya demi cita-cita dalam menuntut ilmu.

Dan tak lupa kepada Bapak Dr. Khamim, M.Ag, Bapak Drs. Mahdil Mawahib, SH. M. Ag, Bapak Zayad Abd. Rahman, M.HI. Bp.H. Qomaruz zaman Lc. M.PdI, Bapak Daimul Hidayah, SHI yang selalu sabar dan tidak ada henti-hentinya memotifasi demi menyelesaikan Skripsi ini, Segenap dosen STAIN Kediri, khususnya bapak pembimbing yang sepenuh hati tak pernah lelah dan bosan mengarahkan penulis hingga terwujudnya karya ilmiah ini.

, mendampingi di saat melangkah, menegurku di saat lengah, menepuk di saat fikiranku melayang, mengarahkan di saat aku bingung, memapah di saat tertatih, menyangga di saat lemah, dan saling bahu membahu dalam berbagai hal, serta kepada Teman-teman mahasiswa akselerasi yang selalu berupaya tetap bersatu, saling mengingatkan dan saling memberi suport sehingga dalam perjalanan yang berliku ini, terutama dalam penggarapan skripsi ini, dapat teratasi dan terselesaikan dengan baik.

Terimakasih untuk semua. Jazakumullah ahsanal jazza.

ABSTRAK

Muhammad Nur, Dosen Pembimbing Drs. MAHDIL MAWAHIB, S.H, M.Ag. dan H. Qomaruz zaman Lc. M.PdI : Studi Komparatif Antara Hukum Islam Dan Hukum Adat Dalam Praktek Pembagian Harta Waris Di Bandar Lor Kota Kediri, Ahwal al-Syahsiyah, Syari'ah, STAIN Kediri, 2014.

Kata Kunci : Praktek, Pelaksanaan, Waris adat, Waris Islam

Dalam siklus kehidupan alamiyah manusia proses kematian adalah awal di mana dimulainya proses pengalihan status hak atas harta, khususnya bagi kebanyakan masyarakat di Indonesia. Metode pembagian harta waris menjadi suatu hal yang penting mengingat bahwa efek metode pembagian harta waris ini berkaitan erat dengan kelangsungan keberadaan ahli waris. Pengoptimalan terhadap aspek manfaat harta waris bagi ahli waris ini menjadi faktor yang di kedepankan oleh hukum Islam dimana ukuran kemanfaatan dari harta waris ini adalah berdasarkan atas manfaat menurut tuhan bukan menurut ukuran manusia.

Pembagian harta waris secara adat pada dasarnya adalah untuk memenuhi rasa keadilan menurut kaca mata masyarakat adat itu sendiri, namun demikian dengan tetap berpegang pada asas-asas keadilan menurut hukum Islam, pada akhirnya praktek pembagian harta waris secara adat ini menjadi salah satu instrumen melaksanakan hukum Islam itu sendiri meskipun dalam bingkai yang tidak memakai label atau simbol hukum Islam, namun secara substansi adalah bentuk pengejawantahan hukum Islam itu sendiri.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat penting karena peneliti merupakan instrumen kunci untuk mengangkat apa yang ada di lapangan ungkapan dan tindakan yang diperoleh dan informasi merupakan sumber data primer, sedangkan sumber data skunder berupa dokumen melalui obserfasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: praktek pembagian harta waris secara adat dan Islam di kelurahan Bandarlor adalah bentuk pembagian harta yang bisa menjawab rasa keadilan menurut masyarakat Bandarlor, di mana dengan metode pembagian ini keberlangsungan kehidupan ahli waris yang sejahtera tanpa adanya pertikaian bisa terwujud, meskipun tanpa menggunakan bentuk metode hukum Islam secara langsung, namun memakai bingkai hukum adat yang secara substansi tidak berhadapan dengan hukum Islam.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Huruf Transliterasi

ARAB	INDONESIA	ARAB	INDONESIA
ء	'	ض	Ḍ
ب	B	ط	Ṭ
ت	T	ظ	Ẓ
ث	TH	ع	'
ج	J	غ	GH
ح	Ḥ	ف	F
خ	KH	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	DH	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	SH	هـ	H
ص	Ṣ	ي	Y

2. Konsonan Rangkap.

Konsonan rangkap (*Shaddah*), yang bersuberdari ya' nisbah (ya' yang ditulis sebagai penunjuk sifat) ditulis coretan diatasnya.

أحمدِيَّة : ditulis *Aḥmadiyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan ya' nisbah ditulis double hurufnya

دَلّ : ditulis *dalla*

3. Ta' Marbūṭah.

a. Bila dimatikan ditulis “ah”,

جماعة : ditulis *jamā'ah*

b. Bila dihidupkan Karena berangkai dengan kata lain (sebagai *Muḍaf*), ditulis

نعمة الله : ditulis *ni'mat Allah*

زكاة الفطر : ditulis *zakāt al-fitr*

4. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

5. Vokal Panjang (madd)

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis , u panjang ditulis ū, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i, dan u.

6. Bunyi Hidup Dobel

Bunyi hidup dobel (*diphthong*) Arab transliterasi dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw” masing-masing untuk (أَي) dan (أَوْ)

7. Kata sandang Alif + Lam

Jika terdapat huruf alif + lam yang diikuti huruf qamarīyah maupun diikuti huruf shamsīyah, huruf *al* ditulis al-

الجامعة : ditulis *al-Jāmi'ah*

الشيعة : ditulis *al-Shī'ah*

8. Huruf Besar.

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

9. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat.

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata perkata

شيخ الإسلام : ditulis *Shaykh al-Islām*

10. Lain-lain.

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* seperti kata ijmak, nash, al-Qur'an, hadits, dan lain-lain), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada kata yang pantas untuk penulis sampaikan dalam mukaddimah ini, selain ungkapan rasa syukur yang tak terhingga atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayah dari Allah swt. Sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan ini, Sholawat dan keselamatan semoga selalu tercurah atas junjungan kita Rasulullah saw, beserta keluarga, kerabat, sahabat dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam karya ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan oleh adanya keterbatasan waktu, tenaga, sarana, pikiran serta keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Namun dengan semangat yang tinggi serta dukungan dari berbagai pihak, maka karya ini dapat terselesaikan.

Setelah melalui proses dalam penelitian karya ini tahap demi tahap terlewati maka perkenankanlah hati dan perasaan ini mencurahkan rasa terima kasih yang sangat besar kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan karya ini, khususnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Ahmad Subakir, M.Ag selaku Ketua STAIN Kediri dan semua Pembantu Ketua STAIN Kediri beserta staf akademik maupun non akademik, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk penulisan karya ini.
2. Bapak Dr. Anas Muslihin selaku dosen penguji utama, Mahdil Mawahib, S.H. M.Ag. selaku dosen pembimbing I, dan Bp. H. Qomarus Zaman, M.PdI selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan dan arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri yang telah banyak memberikan bekal ilmu baru untuk penulis.

4. Kepala Kelurahan Bandar lor beserta aparatnya, pemuka agama yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
5. Ibu penulis yang tiada lelah bermunajad dan bekerja keras untuk mewujudkan impian dan harapan penulis serta dengan segala kesabaran senantiasa membimbing penulis.
6. Kakak dan adik penulis yang senantiasa memberikan kehangatan dan canda tawa yang mampu membangkitkan semangat untuk melangkah ke masa depan dengan penuh keceriaan dan percaya diri.
7. Istri dan anak (dalam kandungan) penulis yang senantiasa dengan sabar telah membantu dan memberikan motivasi dalam penelitian dan penyelesaian karya ini.
8. Sahabat-sahabat terbaik penulis yang telah rela meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penelitian ini, serta teman-teman yang tiada dapat penulis sebutkan satu persatu.

Pepetah arab mengatakan “ketika sebuah pekerjaan telah selesai, maka akan tampaklah kekurangannya”. Maka dengan kerendahan hati penulis mengharap saran serta kritik yang membangun demi karya tulis ini. Akhirnya penyusun mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah Yang Maha Kuasa, dengan petunjuk, kekuatan dan rahmat-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Namun penelitian ini menurut penyusun jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, sekali lagi kritik dan saran yang konstruktif dapat diberikan untuk kesempurnaan penelitian yang akan datang.

Kediri, 10-3-2014

M. Nur
(Penulis)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMANJUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITASI	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	3
C.Tujuan Penelitian	4
D.Kegunaan Penelitian	4
E.Telaah Pustaka.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Hukum Waris Adat	7
1. Pengertian Hukum Waris Adat	7
2. Sistim Hukum Waris Adat.....	7
3. Unsur-Unsur Hukum Waris Adat	8
4. Asas-Asas Hukum Waris Adat	10

B. Hukum Waris Islam	11
C.Perbandingan Antara Hukum Adat Dan Islam.....	13
D. Adat Sebagai Hukum.....	16
E.Hukum Adat Waris Dalam Perspektif Islam.....	18
F.Hubungan Ajaran Agama Islam dengan Adat Waris.....	20
a.Status Kepemilikan Tanah Berdasarkan Waris Adat	22
b.Ajaran Agama Islam Dan Praktek Pembagian Waris Secara Adat	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian	27
C. Sumber Data	28
D. Metode Pengumpulan Data	28
E. Analisa Data	29
F. Ruang Lingkup Penelitian	30
G.Pengecekan Keabsahan Data.....	30
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
1. Keadaan Geografis Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojoroto Kota Kediri	33
2. Keadaan Demografis Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojoroto Kota Kediri	34
B. Paparan Data	40
Praktek pembagian waris di Kelurahan Bandar lor.....	40
C.Keberadaan hukum waris di kelurahan Bandar lor.....	42

1. Pemahaman Masyarakat Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojoroto	
Kota Kediri Tentang Hukum Waris Islam Dan Hukm Waris Positif.....	43
2. Praktek Pembagian Harta Waris Yang Dilakukan Masyarakat Bandar Lor	
Kecamatan Mojoroto Kota Kediri	50
3. Faktor Terjadinya Praktek Pembagian Waris Di Lingkungan Bandar Lor Yang	
Dilakukan Masyarakat Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojoroto Kota	
Kediri	56
D.Temuan Penelitian	61
1. Efektifitas Praktek Pembagian Waris Pada Masyarakat Kelurahan Bandar	
Lor Kecamatan Mojoroto Kota Kediri	62
2. Nilai Religius Masyarakat Kelurahan Bandar Lor Dalam Praktek	
Pembagian Waris	63
3. Nilai Lokalitass Kultural masyarakat kelurahan bandar lor kecamatan	
mojoroto kota kediri	64
4. Lokalitas Historis Bandar Lor Kecamatan Mojoroto	64
BAB V PEMBAHASAN	66
1. Praktek Pembagian Waris Yang Terjadi Di Kelurahan Bandar Lor	66
2. Kedudukan Hukum Waris Di Masyarakat Bandar lor.....	69.
BAB VI PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran-Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	